

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei, dan untuk metode atau teknik analisis ialah korelasional. Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survei dan teknik analisis korelasional.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, yaitu:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2008).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model

matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Adapun metode pengumpulan data survei peneliti gunakan pada penelitian ini yang digunakan adalah “Metode Survei” dimana Metode Survei menurut Natzir adalah :

“Metode Survei merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Natzir, 2003: 63)

Pengertian lain menurut Singarimbun dan Effendy, survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

“ Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui koesioner (*questionnair*) dan wawancara (*interview*) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka (*face to face contact*) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). “ (Ruslan 2004:22).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyono dalam bukunya Statistika untuk penelitian mengemukakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”. (Ruslan, 2004: 133)

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Komunikasi” mengatakan bahwa bagian yang diamati itu disebut sampel sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi. (Rakhmat, 2007: 78).

Sugiyono (1994: 57) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 1994: 57)

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang ikut serta dalam kegiatan *car free day* dengan jumlah sebanyak 136 orang. (Terlampir)

3.2.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Ridwan yang dikutip Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). (Sugiyono, 2014)

Ridwan dalam bukunya Dasar-dasar Statistika mengatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.” (Riduwan, 2006:10)

Tujuan pengambilan sampel supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Memilih teknik yang akan dipakai dalam pengambilan sampel merupakan suatu upaya penelitian supaya menemukan sampel yang mewakili serta dapat menggambarkan populasinya.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling random sederhana atau *Simple Random Sampling*. Menurut Rakhmat dalam bukunya metode penelitian komunikasi teknik sampling random sederhana adalah untuk menuliskan semua unsur populasi dalam secarik kertas, kemudian mengundinya sampai memperoleh jumlah yang dikehendaki. Unsur-unsur yang jatuh itulah yang menjadi sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane, sebagaimana dikutip oleh Rakhmat yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi (tingkat kesalah) 10% = 10100 = 0,1

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 58 orang sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136 \cdot (10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136 \cdot (0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{1.36 + 1}$$

$$n = \frac{136}{2.36}$$

$$n = 57,62 \text{ (dibulatkan Menjadi } \mathbf{58} \text{ Responden)}$$

Setelah dilakukan penghitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampel yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah **58** Responden terdiri dari Para Pelaku UMKM yang ada di *Car Free Day* Buah batu Bandung. Kemudian peneliti melakukan pengocokan secara acak terhadap populasi hingga didapat sample.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014)

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa studi pustaka Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan bahan-bahan dalam tulisan, buku, majalah, dokumen, atau penjarangan data hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan konteks komunikasi organisasi, teori mengenai komunikasi persuasif, efektivitas komunikasi, dan literatur yang berhubungan dengan konsep perubahan sikap.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono 2014 : 199)

Melalui penggunaan angket peneliti akan dimudahkan dalam menarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada sampel penelitian dengan jumlah yang cukup besar bila menggunakan teknik wawancara. Pengambilan kesimpulan melalui teknik ini dilakukan dengan terlebih dulu menyesuaikan alat ukur (pertanyaan) dan teori komunikasi yang bersangkutan dengan masalah penelitian, kemudian dari pertanyaan tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang dianggap mewakili setiap indikator penelitian dalam an angket akan disebarkan kepada para pelaku UMKM di *car free day* Buah batu Bandung.

2. Observasi

Merujuk pada Burhan Bungin (2007), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.”

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pada pra penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagai non observer, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan, dan merasakan bagaimana keadaan di lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas peneliti sebagai penguji efektif tidaknya program yang diadakan oleh Buah Batu Corps. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti program kegiatan *car free day* untuk lebih mengetahui bagaimana proses interaksinya. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara peneliti dengan unsur objek pengamatan melalui hubungan yang arif, harmonis, dan berkelanjutan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada Responden/Narasumber. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden atau narasumber.

Wawancara yang dilakukan dalam peneliti ini adalah wawancara kepada responden dalam hal ini para pelaku UMKM tersebut dan melakukan interaksi terhadap para pelaku UMKM di *Car Free Day* Buah batu berkenaan dengan hal-hal yang peneliti anggap berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut seperti apa, sehingga peneliti memiliki acuan yang kemudian menjadi tolak ukur penelitian mengenai daya tarik program tersebut.

4. Dokumentasi

Pengetian dokumentasi menurut Paul Otlet (*Internasional Economic Conference* 1905) : Dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Dokumentasi akan dilakukan saat peneliti melakukan penelitian, dan juga berdasarkan data-data yang penulis dapatkan dari kegiatan *car free day* di Buah batu Bandung.

3.4 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstrukstur yang sifat-sifatnya yang sudah diberi nilai (Rakhmat, 2005: 12). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Daya Tarik Kegiatan Program *car free day* oleh Buah Batu Corps terhadap kepuasan pelaku UMKM di buah batu Bandung.

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut dapat dapat di uraikan sebagai berikut :

3.4.1 Variabel X : Daya Tarik

Daya tarik isi pesan sebuah tayangan meliputi daya tarik rasional, emosional dan moral. Daya tarik rasional kegiatan dari *car free day* untuk para pelaku UMKM memberikan maanfaat karena dengan diadakannya lahan untuk berdagang ini sangat mewedahi bagi para pedangan untuk berdagang dan meningkatkan perekonomian, sedangkan daya tarik emosional emosional ini mencoba membangkitkan motivasi terhadap suatu kegiatan program yang mengikut sertakan wirausaha atau para pelaku-pelaku UMKM guna meningkatkan nilai jual beli, dan daya tarik moral di arahkan pada perasaan seseorang sehingga sering digunakan untuk mendorong orang untuk ikut serta dalam mendukung dalam pelaksanaan kegiatan program *car free day* ini agar terlaksana dan sukses dalam acara tersebut.

Dengan indikator sebagai berikut :

1. Daya Tarik Rasional
2. Daya Tarik Emosional

3. Daya Tarik Moral (Sindoro, 1996: 81).

3.4.2 Variabel Y : Kepuasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2002 kepuasan adalah perihal (yang bersifat) puas, kesenangan, kelegaan. Pedapat lain, menurut Kotler berpendapat bahwa Kepuasan adalah “Menggunakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Jika tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.” (Kotler, 2000:52).

Kepuasan adalah Dengan Indikator sebagai berikut :

1. Harapan
2. Nilai
3. Motivasi

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Daftar Pertanyaan
1.	X: Daya Tarik Kegiatan Program Car Free Day	Rasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepentingan ➤ Bermanfaat & Berguna ➤ Kualitas dalam berkerja 	1-4
		Emosional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senang ➤ Kepuasan ➤ Ketertarikan 	5-7
		Moral	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ramah ➤ Mendukung ➤ Tepat & Benar 	8-12
2.	Y: Kepuasan Para Pelaku UMKM	Harapan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tertarik ➤ Positif 	13-14
		Nilai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tinggi ➤ Rendah ➤ Mendukung 	15-18
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi Keinginan ➤ Memberi Kepuasan 	19-22

Sumber : Data Peneliti, 2018

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Nasution, Pengertian Analisis Data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti bahwa menggolongkannya di dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori atau pola, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam sebuah penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkaoan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah-pilih sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam cooding book (buku koding) dan cooding sheet (lembaran cooding).
4. Uji validitas dan realibilitas data pada angket yang telah disebar sebelumnya, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan realibilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.
5. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.

Data yang ditabulasi, di analisis dengan koefisien korelasi pearson Analisis dan kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner (angket) yang dibagikan kepada responden/sampel. Kemudian data tersebut diangkakan (*skoring*) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban dalam angket tersebut.

Skala penggunaan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert . Skala likert dapat digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument angket/kuisisioner. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono, 2007: 134)

Untuk mengukur Daya Tarik Kegiatan Pelayanan oleh Buah Batu Corps terhadap Para Pelaku UMKM, digunakan skala likert dengan 5 peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuisisioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yang bermakna positif akan mendapatkan poin 5 dan yang bermakna negatif 1 (satu). Sehingga dapat diinterpretasikan. Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

(Krisyantono, 2007).

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (Konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Menurut (Sugiyono, 2008).

Secara *definitive* validitas adalah tingkat keandalan dan kesasihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden terpilih maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan, yang benar-benar mengukur apa yang diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruksi. Dalam buku teknik praktis riset Komunikasi Kriyantono menjelaskan bahwa, validitas konstruksi mencakup hubungan anatar instrumen penelitian dengan kerangka teori untuk menyajikan bahwa pengukuran tersebut secara logis sesuai dengan konsep konsep dalam kerangka teoritis.

Cara menguji validitas konstruksi seperti yang dijelaskan Arikonto dalam (Umar, 2000) dilakukan dengan beberapa langkah pengujian, yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional suatu indikator yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden yang disusul dengan mempersiapkan table tabulasi jawaban.

- c. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan/pernyataan dan skor total dengan memakai Rumus *Product Moment*. (Kriyanto, 2007)

Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy} - (\Sigma_x) (\Sigma_y)}{\sqrt{\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2 (\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel x dan y

Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σ_{x^2} = Jumlah dari kuadrat nilai x

Σ_{y^2} = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma_x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Jika r hitung \geq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Sarwono, 2005)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam uji reabilitas adalah:

Cronbach Alpha adalah Koefisien Alpha dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item.

$$r_Q = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_Q = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji $\sum \sigma_t^2$

= Jumlah Varians skor setiap item

σ_t^2 = Varians Total

Menurut Sugiyono bahwa pengujian reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument menggunakan SPSS.25 dengan metode Cronbach Alpha. Angket dikatakan Reliabel jika koefisien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih dari 0,6. (Sugiyono, 2014: 125).

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat dan menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang merupakan program komputer. Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

Korelasi parsial adalah suatu metode pengukuran keeratan hubungan (korelasi) antara variabel bebas dan variabel tak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol. Analisis korelasi parsial (*partial correlation*) melibatkan dua

variabel. Satu buah variabel yang dianggap berpengaruh akan dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol), tetapi nilai a dan b menggunakan regresi linear.

Berikut adalah rumus regresi linier Sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

a : Angka Konstan

b : Koefisien regresi variabel x : data ke-(n)

Untuk menemukan Nilai a menggunakan Rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menemukan Nilai b menggunakan Rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) sementara nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun).

Data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Kriteria interpretasi koefisien validitas menurut Guilford (Sugiyono, 2014: 126) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2**Nilai Koefisien**

Koefisien Validitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (Sangat Setuju)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi (Setuju)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas Sedang (Kurang Setuju)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah (Tidak Setuju)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah (Sangat Tidak Setuju)
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Ada

(Sugiyono, 2014: 127)

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student. Rumus dari distribusi student. (Sudjana 2005), adalah :

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan H1 ditolak.
2. Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kegiatan *car free day* di sepanjang jalan Buah batu Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan Juli 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Revisi Bab I, II, III																												
	Bimbingan																												
5	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Data Peneliti, 2018